

Ini Hukum Mengucapkan Selamat Tahun Baru Dalam Islam

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com - Tahun 2021 sebentar lagi berakhir dan digantikan dengan tahun baru 2022. Dan seperti biasanya ketika terjadi pergantian tahun baru maka banyak sekali masyarakat yang bergembira ria seraya mengucapkan selamat tahun baru kepada kawan-kawannya. Lantas sebenarnya bagaimana hukum mengucapkan selamat tahun baru dalam Islam.

Terkait Hal ini [Imam Jalaluddin As-Suyuti](#) menerangkan

قال القمولي في الجواهر : لم أر لأصحابنا كلاماً في التهنة بالعيدين ، والأعوام ، والأشهر كما يفعله الناس ، ورأيت فيما نقل من فوائد الشيخ زكي الدين عبد العظيم المنذري أن الحافظ أبا الحسن المقدسي سئل عن التهنة في أوائل الشهور ، والسنين أهو بدعة أم لا ؟ فأجاب بأن الناس لم يزالوا مختلفين في ذلك ، قال : والذي أراه أنه مباح ليس بسنة ولا بدعة انتهى ، ونقله الشرف الغزي في شرح المنهاج ولم يزد عليه

Artinya: “Qamuli dalam Jawahir mengatakan. “Aku tidak menemukan banyak pendapat kawan-kawan dari Madhab Syafi’i ini perihal ucapan selamat hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Serta ucapan selamat pergantian tahun dan pergantian bulan seperti yang dilakukan oleh banyak orang sekarang. Hanya saja aku dapat riwayat yang dikutip dari Syekh Zakiyuddin Abdul Azhim Al-Mundziri bahwa Al-

Hafizh Abul Hasan al-Maqdisi pernah ditanya perihal ucapan selamat bulan baru atau tahun baru. Lalu apakah hukumnya [bid'ah](#) atau tidak?. Maka ia menjawab, "Dan banyak orang selalu berbeda pandangan masalah ini. Tetapi bagi saya, hukum ucapan seperti itu mubah, bukan sunah dan juga bukan bid'ah. Pendapat ini dikutip tanpa penambahan keterangan oleh Syaraf Al-Ghazzi dalam Syarhul Minhaj."

Dari pendapat ini sangat jelas bahwa hukum mengucapkan selamat tahun baru dalam Islam hukumnya mubah atau boleh. Semoga dengan pendapat ini, keraguan atau kebimbangan ketika hendak mengucapkan selamat tahun baru menjadi hilang. *Wallahu A'lam Bishowab.*